

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Visi kementerian kesehatan Republik Indonesia yaitu” masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan” dengan misi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama yang mengutamakan upaya promotif dan preventif harus memiliki peran aktif dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, dengan cara meningkatkan dan menjaga kualitas kinerja para pegawai yang ada. Agar mendapat hasil kerja yang maksimal dan bernilai tinggi, serta dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat, maka seluruh SDM dalam pelayanan harus diperhatikan dengan baik .pegawai dengan kuakitas kerja yang bagus akan menghasilkan kinerja yang bagus pula. Salah satu tujuan puskesmas adalah memberikan pelayanan kesehatan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang berkualitas bagi kesehatan masyarakat.

Manajemen Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor sumber daya yang sangat penting dalam suatu organisasi perusahaan, disamping faktor lain seperti aktiva modal. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi organisasi, sebagai

salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan sumber daya manusia (Sunyoto,2019:1).

Menurut kasmir (2019:182) kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah di capai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang di berikan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Singodimedjo (dikutip di Sutrisno, 2019:86) Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya dan disiplin pegawai sangat mempengaruhi tujuan instansi. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai adalah dengan memiliki disiplin kerja yang baik.

Menurut (Rivai dkk 2015,598) kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting. Semakin baik disiplin pegawai pada sebuah instansi, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai. Sebaliknya, tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi sebuah instansi mencapai hasil yang optimal. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan instansi pegawai serta masyarakat pada umumnya.

Selain Disiplin kerja, faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah kerja sama tim. Menurut Amirullah (2015:160) secara umum kerja sama tim dapat didefinisikan sebagai kumpulan individu yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Kumpulan individu tersebut memiliki aturan dan mekanisme kerja yang jelas serta saling tergantung antara satu sama lain. Yang mana jika terjadi kerja sama tim yang kurang bagus antar bidang dalam suatu

instansi maka dapat mengurangi kinerja mereka dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

UPTD Puskesmas Karya Mukti Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan sebagai unit pelaksana pembangunan kesehatan yang mandiri dan bertanggung jawab tentu saja memegang adil yang besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan. Dan juga gambaran tentang suatu program kesehatan dan pencapaiannya di wilayah kerja pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif.

Berdasarkan dari hasil observasi awal kepada pihak UPTD Puskesmas Karya Mukti, diperoleh informasi bahwa terdapat identifikasi permasalahan yang ada berkaitan dengan ketidak disiplin pegawai. Hal ini dikarenakan masih terdapat pegawai yang masuk kerja tidak tepat waktu, seperti pada saat apel pagi dilakukan, dan beberapa pegawai datang terlambat dan pulang lebih awal dari jadwal yang ditentukan. Terkadang pegawai sesudah absen tidak lagi berada di puskesmas atau sudah pulang kerumah sehingga mengakibatkan menurunnya kinerja pada pegawai. Dan hal ini terjadi begitu saja karena tidak adanya sanksi pelanggaran disiplin secara tertulis bagi pegawai yang tidak mematuhi peraturan jadwal jam kerja dan pulang kerja yang mestinya.

Sementara itu mengenai Kerja Sama Tim yang terjadi pada UPTD Puskesmas Karya Mukti yaitu kurangnya kerja sama antar bidang dan adanya sifat egois pegawai, adanya kelompok-kelompok dan masing-masing kurang memberikan dukungan dan pada akhirnya komunikasi antar bidang tidak berjalan

secara maksimal. Dimana masing-masing staf seperti memperlihatkan persaingan yang kurang sehat masih banyak staf yang egois dan mementingkan kepentingan sendiri dari pada kepentingan tim, dan kurangnya tanggung jawab bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan seperti halnya pada saat melakukan posyandu ke desa-desa dimana dalam melakukan pekerjaan tersebut ada pembagian tim-tim yang akan turun ke desa, dimana saat bekerja masih suka melempar tugas yang seharusnya menjadi kewajiban masing-masing pegawai, seperti tidak datang ke posyandu yang ada di desa dengan berbagai alasan. Kurangnya kerjasama yang baik pada pegawai sehingga menurunnya tingkat kerja sama dalam bekerja sehingga mengurangi kinerja mereka dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Adapun permasalahan yang terjadi mengenai Disiplin Kerja dan Kerja Sama Tim yang ditemukan pada UPTD Puskesmas Karya Mukti, berdampak pada sisi kinerja pegawai yang terlihat belum maksimal dalam melaksanakan pekerjaan, kurangnya kerja sama antar pegawai, kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, banyaknya pegawai yang datang terlambat dan pulang lebih awal sebelum waktunya. Sehingga hal ini mengakibatkan kinerja pegawai pada UPTD Puskesmas Karya Mukti Mengalami Penurunan.

Berdasarkan uraian diatas serta fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Kerja Sama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Puskesmas Karya Mukti”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut apakah terdapat pengaruh Disiplin kerja dan Kerja sama Tim terhadap kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Karya Mukti baik secara parsial maupun simultan?.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kerja Sama Tim Terhadap Kinerja Pegawai di UPTD Puskesmas Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan?.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat baik untuk diri sendiri ataupun orang lain, terlebih lagi untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan serta menggunakan konsep-konsep yang diperoleh selama proses belajar, juga diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian dalam mata kuliah manajemen sumber daya manusia khususnya, mengenai penelitian yang penulis teliti.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh Disiplin Kerja Dan Kerja Sama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD Puskesmas Karya Mukti.
- b. Bagi puskesmas, penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi puskesmas menentukan strategi dan menerapkan pengaruh disiplin kerja dan kerja sama tim terhadap kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Karya Mukti.
- c. Bagi Universitas, sebagai masukan guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, termasuk yang ada didalamnya dan menambah referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.